

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang**

Pinjaman mikro merupakan pinjaman yang ditujukan untuk membantu masyarakat miskin atau berpenghasilan rendah agar dapat meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produktivitas sehingga dapat mengurangi kemiskinan. Lembaga yang menyediakan jasa keuangan mikro telah ditetapkan oleh pemerintah Indonesia melalui undang-undang yaitu Undang-Undang No. 1 Tahun 2013 tentang lembaga keuangan mikro sebagai lembaga yang menyediakan jasa simpanan dan pembiayaan skala mikro kepada masyarakat, memperluas kerja, dan dapat berperan sebagai instrumen pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat miskin dan atau berpenghasilan rendah. Oleh karenanya, pinjaman mikro seharusnya memiliki karakteristik prosedur mudah dan biaya transaksi yang rendah. Tabel 1.1 menjelaskan karakteristik permintaan pinjaman mikro berasal dari rumah tangga termiskin, rumah tangga miskin, usaha pertanian mikro, pertanian dan peternakan, dan pengusaha mikro non pertanian menurut *Asian Development Bank* (2000).

Dari sisi penawaran, di Indonesia terdapat berbagai macam lembaga keuangan mikro yaitu lembaga mikro formal yang terdiri dari bank dan non bank, lembaga keuangan mikro semi formal, dan lembaga keuangan mikro informal. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 dan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 1999 tentang Perbankan Indonesia dijelaskan bahwa Bank Indonesia mengklasifikasi lembaga keuangan mikro menjadi dua macam

yaitu lembaga keuangan mikro bank dan lembaga keuangan mikro non bank. Kelompok bank yang menyalurkan pinjaman mikro adalah bank persero, bank pembangunan daerah, bank swasta nasional, dan bank asing & campuran serta bank perpinjaman rakyat. Adapun lembaga keuangan mikro non bank terdiri dari koperasi simpan pinjam, unit simpan pinjam, lembaga dana pinjaman pedesaan, baitul mal wattanwil, lembaga swadaya masyarakat, serta program pemerintah seperti pinjaman usaha rakyat, proyek penanggulangan kemiskinan perkotaan dan lainnya.

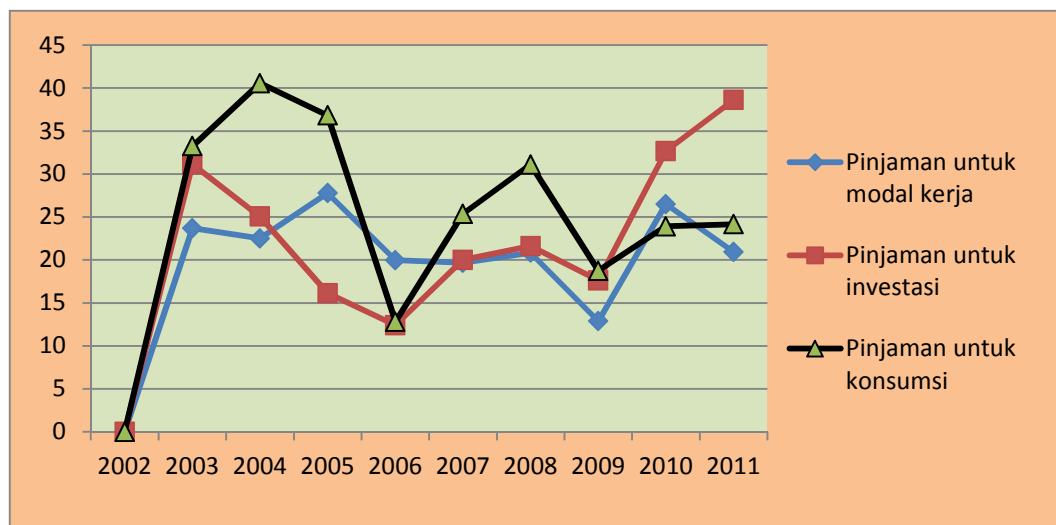
**Tabel 1.1 Struktur dan Karakteristik Permintaan Pinjaman Mikro**

Sumber Permintaan	Produk dan Jasa Serta Karakteristik Permintaan
Rumah tangga termiskin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pinjaman konsumsi dan kebutuhan mendadak/mendesak yang tidak memerlukan jaminan</li> <li>- Pinjaman mikro untuk aktivitas kehidupan</li> <li>- Pinjaman berkala untuk membiayai pendidikan</li> <li>- Prosedurnya sederhana</li> <li>- Biaya transaksi rendah</li> </ul>
Rumah tangga miskin	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pinjaman konsumsi dan kebutuhan mendadak/mendesak yang tidak memerlukan jaminan</li> <li>- Pinjaman mikro untuk aktivitas kehidupan</li> <li>- Pinjaman berkala untuk membiayai pendidikan</li> <li>- Prosedurnya sederhana</li> <li>- Biaya transaksi rendah</li> </ul>
Usaha Pertanian mikro	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pinjaman mikro untuk modal kerja</li> <li>- Pinjaman mikro untuk investasi</li> <li>- Suku bunga di bawah pasar informal</li> <li>- Mudah mengaksesnya dan biaya transaksi rendah</li> <li>- Pinjaman musiman</li> </ul>
Pertanian dan peternakan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pinjaman modal kerja untuk makan ikan atau ternak</li> <li>- Pinjaman investasi</li> </ul>
Usaha mikro non pertanian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pinjaman yang tidak bersifat musiman</li> <li>- Pinjaman untuk modal kerja</li> <li>- Pinjaman yang relatif luas dalam batas-batas pinjaman mikro</li> <li>- Biaya transaksi murah dan mudah mengaksesnya</li> </ul>

**Sumber:** *Finance for The Poor: Microfinance Development Strategy*, Asian Development Bank (2000)

Perkembangan lembaga keuangan mikro tidak terlepas dari beberapa hambatan diantaranya masalah risiko terjadinya *asymetric information*, dan desain produk yang hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang memiliki penghasilan dengan jumlah minimal tertentu dan stabil. Sementara hambatan dari sisi permintaan adalah adanya persepsi bahwa berurusan dalam lembaga keuangan dipandang sebagai proses yang sulit. Contohnya dalam hal pengajuan permohonan pinjaman. Pemohon harus dapat meyakinkan bank akan kemampuannya untuk dapat mengembalikan pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo yang tercermin dalam proposal pinjaman yang berisi penggunaan dana dan sumber dana pengembaliannya.

Menurut jenis penggunaannya, selama periode tahun 2003 sampai tahun 2005, jumlah pinjaman terbesar Mikro Kecil Menengah (MKM) adalah untuk pinjaman konsumsi. Hanya pada tahun 2006 pinjaman terbesar berdasarkan jenis penggunaannya diperuntukkan pinjaman modal kerja. Namun apabila dilihat secara grafik, pertumbuhan pinjaman untuk investasi mengalami peningkatan yang paling tinggi walaupun kalau di lihat secara jumlahnya jauh lebih besar untuk pinjaman konsumsi. Dimulai pada tahun 2009 kondisi pinjaman untuk MKM sudah mulai bergeser untuk investasi. Secara grafik perkembangan jenis penggunaan pinjaman MKM tampak pada Gambar 1.1 dan pada Tabel 1.2 terlihat gambaran jumlah pinjaman MKM berdasarkan jenis penggunaan melalui lembaga keuangan bank.



Sumber: Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia (2012)  
 Gambar 1.1 Grafik Pertumbuhan Pinjaman Mikro Kecil Menengah

Tabel 1.2 Pinjaman Mikro Kecil Menengah Menurut Jenis Penggunaannya  
 (miliar rupiah)

Tahun	Jenis Penggunaan		
	Modal kerja	Investasi	Konsumsi
2002	73.679	17.356	69.942
2003	91.129	22.760	93.199
2004	111.636	28.460	130.997
2005	142.633	33.049	179.225
2006	171.118	37.147	202.177
2007	204.765	44.578	253.453
2008	247.442	54.209	332.294
2009	279.264	63.762	394.539
2010	353.218	84.590	488.874
2011	427.154	117.247	606.991

Sumber : Statistik Perbankan Indonesia, Bank Indonesia (2012)

Secara empiris yang mendukung mengenai intervensi sistem keuangan mikro yang dapat mengentaskan kemiskinan dikemukakan oleh Kundu (2011). Menurutnya bahwa pemerintah India telah memulai program keuangan mikro untuk para wanita pedesaan dengan skema *Swarnajayanti Grameen Swarojgari Yojana (SGSY)* melalui sistem peminjaman kelompok. Pinjaman dapat digunakan sebagai modal kerja untuk memulai atau mengembangkan kegiatan dengan

memberikan pemasukan yang dapat memberikan stabilitas ekonomi bagi peminjam mikro. Para anggota kelompok keuangan mikro secara periodik menabung untuk digunakan sebagai dana berputar yang bisa memberi dorongan peminjam guna memenuhi konsumsi dan kebutuhan produksi jangka pendek. Kemudian empiris tersebut didukung oleh Robinson (2002), Cospetake (2002), Khandker (2005), Weele and Weele (2007), Kai and Hamori (2009), Shirazi and Khan (2009), Tadeschi and Karlan (2010), Leikem (2012), dan Clement and Terande (2012) yang membuktikan program keuangan mikro secara efektif dapat meningkatkan pendapatan dan penurunan kemiskinan. Menurut Osotimehin (2011) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pencapaian target keuangan mikro pada masyarakat miskin dipengaruhi oleh besarnya pinjaman. Penemuan selanjutnya terdapat indikasi bahwa pencapaian target keuangan mikro digerakkan oleh tingkat riil pinjaman efektif, rata-rata ukuran pinjaman, biaya pinjaman, tingkat pengembalian pinjaman, dan gaji yang dibayarkan kepada karyawan. Kemudian Abiola (2011) menggunakan model *binary logit regression* untuk membuktikan dampak keuangan mikro dengan memasukkan variabel independen yang meliputi pendapatan, lokasi bisnis, kewirausahaan, dan gender. Demikian didukung oleh Afrin dkk. (2010), Emeka and Noruwa (2012) serta AsadEjaz and Ramzan (2012) yang mengatakan bahwa keuangan mikro bukan hanya dapat menurunkan kemiskinan tetapi dapat membangun kewirausahaan.

Menurut Holvoet (2004) mengatakan pemberian pinjaman kepada rumah tangga mungkin saja berpengaruh menentukan pendidikan anak. Namun hal tersebut juga tergantung kepada bagaimana rumah tangga memanfaatkan

pinjaman tersebut, apakah untuk hal produktif atau hanya untuk hal hal konsumtif. Hasil yang ditemukan ternyata pemberian pinjaman tidak mempengaruhi pendidikan anak. Selanjutnya menurut Waheed (2009) mengatakan bahwa tidak hanya pinjaman mikro yang berpengaruh pada peningkatan kondisi rumah tangga yang lebih baik tetapi pendidikan juga mempengaruhinya.

Selanjutnya beberapa empiris melihat bahwa persoalan di pasar pinjaman mikro di negara-negara sedang berkembang karena tingginya derajat ketidaksempurnaan informasi yang pada gilirannya menyebabkan munculnya risiko bahaya moral (*moral hazard*) dalam bentuk penggunaan yang salah dalam pinjaman ataupun pinjaman yang berulang, sehingga akan meningkatkan konsumsi tanpa dibarengi dengan peningkatan pendapatan. Keadaan yang demikian tentunya tidak akan memperbaiki kemiskinan rumah tangga. Menurut Simtowe dkk. (2007) mengatakan bahwa risiko bahaya moral adalah dominan dalam keuangan mikro. Analisisnya menunjukkan bahwa lembaga keuangan mikro tidak dapat tergantung dari usaha mengurangi risiko bahaya moral tetapi risiko pinjaman berulang oleh karena adanya informasi yang tidak sempurna (*asymetri information*) terhadap peminjam. Demikian Gine dkk. (2010) mendukung karena adanya informasi yang tidak sempurna mengakibatkan risiko *adverse selection* yang lebih dominan daripada *moral hazard*. Untuk meminimalkan risiko tersebut, maka diperlukan sinyal dari calon debitur seperti karakteristik individu calon debitur, pengalaman usaha, dan aset yang dimiliki. Berbeda dengan Ardito (2009) meneliti skor pinjaman sebagai upaya untuk meminimalkan risiko pinjaman bermasalah.

Namun, terdapat perbedaan pendapat mengenai keuangan mikro yang kaitannya dengan kemiskinan yaitu dikemukakan oleh Husain and Jiwani (2008) yang mengatakan bahwa cara mengatasi masalah penurunan kemiskinan secara tepat masih diperdebatkan. Sementara Mallick (2002) menemukan bukti bahwa pandangan mengenai pinjaman mikro terlalu berlebihan dan banyak ditemukan dampak yang negatif. Latar belakang ideologi seperti budaya mempengaruhi keberhasilan program pinjaman mikro. Selanjutnya program pemberian subsidi pemerintah melalui pinjaman tanpa bunga adalah lemah untuk program pembangunan dan pengurangan kemiskinan karena program tersebut justru dapat berdampak pada kekerasan, pengkotakan kelas dan konflik komunitas. (Johnson, 2004) membuktikan bahwa keuangan mikro bertendensi secara relatif *well-off* hanya hampir lima puluh persen pada tahun 1999 sampai tahun 2003 yang dikarenakan oleh desain produk pinjaman yang ditawarkan tidak *flexible* dan anggotanya melakukan pinjaman berulang (*multiple loans*) sehingga menyebabkan *loan default*. Sementara menurut Imoisi dan Opara (2014) mengatakan program pinjaman mikro yang disediakan pemerintah belum berdampak pada kehidupan masyarakat jika dibandingkan dengan lembaga keuangan mikro swasta.

Berdasarkan pembahasan tersebut diatas, dapat dilihat bahwa penelitian terdahulu mengenai pinjaman mikro dalam membantu mengurangi kemiskinan masih meninggalkan berbagai hal yang menarik untuk diteliti lebih lanjut terutama relevansi terhadap maksud dan tujuan Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat miskin.

Apakah pinjaman mikro melalui lembaga keuangan baik bank maupun non bank benar-benar dapat membantu mengubah kondisi rumah tangga yang sebelumnya miskin menjadi tidak miskin, atau apakah perubahan tersebut bukan hanya karena pinjaman mikro yang diterima, tetapi ada variabel kontrol yang mempengaruhi pada perubahan kondisi rumah tangga penerima pinjaman mikro tersebut.

## **1.2. Permasalahan**

Pinjaman mikro melalui lembaga keuangan baik bank maupun non bank yang bertujuan untuk membantu mengurangi kemiskinan rumah tangga ternyata banyak faktor yang mempengaruhinya. Kondisi ketidaksempurnaan informasi pada pinjaman mikro dapat memunculkan adanya masalah risiko *adverse selection* dan *moral hazard*.

Oleh karena adanya faktor eksternal yang mempengaruhinya termasuk adanya risiko tersebut maka sulit untuk mengukur penurunan kemiskinan rumah tangga yang benar benar disebabkan oleh pinjaman mikro yang diterima rumah tangga. Secara teoretis, dampak pemberian pinjaman mikro terhadap penurunan kemiskinan rumah tangga dapat dievaluasi melalui perbandingan kondisi rumah tangga sebelum (*before*) dan setelah (*after*) menerima pinjaman mikro. Namun dasar teori tersebut memunculkan adanya seleksi bias karena kondisi setiap rumah tangga tidak mungkin sama sebelumnya, sehingga perbedaan kondisi tersebut berarti tidak sepenuhnya karena adanya pinjaman mikro yang diterima rumah tangga.



### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh pinjaman mikro terhadap pendapatan rumah tangga, nilai aset, total konsumsi, konsumsi makanan, konsumsi non makanan, dan pengeluaran per kapita;
2. mengetahui pengaruh pinjaman mikro terhadap tingkat kemiskinan rumah tangga di Indonesia;
3. mengetahui dampak pinjaman mikro terhadap pendapatan, nilai aset, total konsumsi, konsumsi makanan, konsumsi non makanan, dan pengeluaran per kapita.

### **1.4. Keaslian Dan Hal Baru Dalam Penelitian**

Tabel 1.4 menunjukkan ringkasan dari penelitian-penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kemiskinan dan lembaga keuangan mikro.

Tabel 1.3 Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Pengarang	Variabel	Model	Metodologi	Hasil	Teori
1	Pitt, M. dan Khandker, S.(1998)	<p>Model 1 : Pengaruh kredit mikro yang diberikan pada laki-laki dan perempuan *pinjaman (laki-laki dan perempuan)= f(tanah, pendidikan dan jenis kelamin, kepala rumah tangga, pendidikan saudara)</p> <p>Model 2: Pengaruh mikro kredit terhadap pengeluaran per kapita *pengeluaran per kapita=f(jumlah pinjaman wanita dan laki-laki di BRAC, jumlah pinjaman wanita dan laki-laki di BRDB, jumlah pinjaman wanita dan laki-laki di Grameen Bank)</p> <p>Model 3: Pengaruh mikro kredit terhadap penawaran tenaga kerja”: *penawaran tenaga kerja=f(jumlah pinjaman wanita dan laki-laki di BRAC, jumlah pinjaman wanita dan laki-laki di BRDB, jumlah pinjaman wanita dan laki-laki di Grameen Bank)</p> <p>Model 4: Pengaruh mikro kredit terhadap pendidikan anak” : *angka partisipasi sekolah=f(jumlah pinjaman wanita dan laki-laki di BRAC, jumlah pinjaman wanita dan laki-laki di BRDB, jumlah pinjaman wanita dan laki-laki di Grameen Bank)</p>	$C_{ij/m} = X_{ij} \beta_{m} + \mu_{ij/n} + \epsilon_{ij/m}$ <p>Dimana: C= program kredit X= karakteristik rumah tangga F= female M= male</p>	Menggunakan pendekatan Tobit dan prosedur <i>Quasi experimental</i>	Hasil menunjukkan bahwa pinjaman mikro akan berdampak lebih pada penurunan kemiskinan ketika perempuan ikut berpartisipasi dalam program tersebut	Teori evaluasi dampak “before-after”

No.	Pengarang	Variabel	Model	Metodologi	Hasil	Teori
2	McKernan, Signe Marry (2002)	Partisipasi program kredit ( <i>self-employment profit</i> )=f [mikro kredit, pendapatan BRAC, BRDB, Grameen bank, karakteristik rumah tangga (jenis kelamin, pendidikan, umur, karakteristik tempat tinggal (harga, upah, infrastruktur)]	$C_{ij} = X_{ij}^c + Z_{ij}^c + V_j^c + e_{ij}$ Dimana: C= program kredit X= karakteristik rumah tangga Z= karakteristik rumah tangga yang berbeda dari X V= karakteristik desa e = <i>error term</i>	Menggunakan pendekatan <i>two-tiered</i>	Terdapat pengaruh positif pinjaman (program kredit) yang diberikan oleh Grameen bank terhadap produktivitas partisipan	Teori evaluasi dampak “ <i>with-and-without</i> ”
3	Copestake, James (2002)	Pinjaman yang didapat tahun lalu, jenis kelamin, status perkawinan, kepemilikan usaha, pengalaman kerja, <i>dummy</i> (lokasi tempat tinggal, lingkungan teraliri listrik, klasifikasi bisnis sektoral)	$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + e$ Dimana: Y= ketimpangan X <sub>1</sub> = Pinjaman yang didapat tahun lalu X <sub>2</sub> = Jenis kelamin X <sub>3</sub> = status perkawinan X <sub>4</sub> = Kepemilikan usaha X <sub>5</sub> = Pengalan kerja X <sub>6</sub> = <i>Dummy</i> e = <i>error terms</i>	Menggunakan pendekatan regresi linier berganda	Hasil menunjukkan bahwa kredit mikro secara simultan dapat mengurangi kemiskinan absolut di Zambia	<i>Teori possibility frontier</i> by Hulme (1996)
4	Bisin, Alberto dan Guaitoli, Danilo (2004)	Jumlah pendapatan, alokasi untuk konsumsi dan asuransi dari pihak perantara		Menggunakan pendekatan <i>experimental</i>	Hasil menunjukkan dalam model perekonomian dengan “ <i>hidden-action</i> ” kontrak ganda dapat meningkatkan profit pihak perantara	<i>Contract theory</i> by Hart (1987)

No.	Pengarang	Variabel	Model	Metodologi	Hasil	Teori
5	Holvoet, Nathalie (2004)	Menggunakan variabel Pendidikan anak dan Pinjaman mikro untuk mengukur pengaruh dampak kredit mikro terhadap pendidikan anak	$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$ Dimana: Y= Pendidikan anak X <sub>1</sub> = mikro kredit X <sub>2</sub> = Umur responden X <sub>3</sub> = ukuran keluarga X <sub>4</sub> = kepemilikan tanah e =error terms	Menggunakan metode survei rumah tangga dan pendekatan model regresi logistic	Pinjaman mikro tidak mempengaruhi pendidikan anak	Teori <i>cost-benefit</i>
6	Johnson, Susan (2004)	Kredit mikro, tingkat suku bunga, jumlah pekerja pada pasar keuangan lokal, jumlah LKM, jumlah bank dan lembaga keuangan bukan bank	Model <i>purposive sampling</i> oleh Yamane (1967)  $N = \frac{N}{1 + N(e)^2}$ Dimana: n = ukuran sampel N = populasi e = <i>level of precision</i>	Pendekatan survei di Kenya	MFI hanya berkontribusi kurang dari 50 persen terhadap perubahan pendapatan nasabah. Hasil menunjukkan bahwa kondisi makro ekonomi yang justru mendorong peningkatan pendapatan nasabah	Teori evaluasi dampak " <i>before-after</i> "

No.	Pengarang	Variabel	Model	Metodologi	Hasil	Teori
7	Khandker, Shahidur R. (2005)	<p>Model 1 : Pengaruh kredit mikro yang diberikan pada laki-laki dan perempuan *pinjaman(laki-laki, dan perempuan)= f(pendidikan maksimal, tanah, umur, pendidikan kepala rumah tangga, pendidikan saudara,infrastruktur,harga)</p> <p>Model 2: Pengaruh mikro kredit terhadap pengeluaran per kapita *pengeluaran per kapita=f(kredit, kredit t-1, pendidikan maksimal, tanah, umur, pendidikan kepala rumah tangga, pendidikan saudara,infrastruktur,harga)</p> <p>Model 3: Pengaruh mikro kredit terhadap angka kemiskinan *Kemiskinan=f(pinjaman mikro)</p>	$S_{ijt} = X_{ijt} + \mu_{ijt}$ <p>Dimana:  X = vektor rumah tangga, desa, dan karakteristik (jenis kelamin, pendidikan, umur) = <i>Vektor unknown parameters</i></p>	Metode survei rumah tangga tahun 1991/1992 dan tahun 1998/1999, regresi panel data	Hasil membuktikan bahwa keuangan mikro secara kontinyu dapat menurunkan kemiskinan para peminjam miskin dan meningkatkan ekonomi lokal serta kenaikan konsumsi per kapita rumah tangga untuk para partisipan maupun bukan partisipan.	Teori evaluasi dampak "before-after"
8	Simtowe, Zeller, dan Phiri (2006)	<i>Moral Hazard, group productivity (x<sub>1</sub>), quality of screening (x<sub>2</sub>), quality of peer monitoring (x<sub>3</sub>), strength of social ties (x<sub>4</sub>), quality of peer pressure (x<sub>5</sub>), quality of dynamic incentive (x<sub>6</sub>), degree of incentive match (x<sub>7</sub>), control variable (x<sub>8</sub>)</i>	$P_{iob}(y=1) = \sum_{i=1}^{scr=4} \beta_{1i}x_{1i} + \sum_{i=1}^{scr=4} \beta_{2i}x_{2i} + \sum_{i=1}^{scr=3} \beta_{3i}x_{3i} + \sum_{i=1}^{scr=6} \beta_{4i}x_{4i} + \sum_{i=1}^{scr=2} \beta_{5i}x_{5i} + \sum_{i=1}^{dinc=2} \beta_{6i}x_{6i} + \sum_{i=1}^{dinc=3} \beta_{7i}x_{7i} + \sum_{i=1}^{dinc=5} \beta_{8i}x_{8i}$	Menggunakan model pendekatan probit	Terbukri bahwa JIL ( <i>Joint Liability Lending</i> ) dapat mengurangi permasalahan <i>moral hazard</i> di Malawi	Teori evaluasi dampak "with-and-without"
9	Basher, Md. Abdul (2007)	Angka kelahiran anak laki-laki dan perempuan, total pinjaman mikro, umur, pendidikan, tanah	$T_{af} = \alpha_0 + \alpha_1 \text{.age} + \alpha_2 \text{.edu} + \alpha_3 \text{.nmale}_{af} + \alpha_4 \text{.land} + \alpha_5 \text{.o\_contr} + \alpha_6 \text{.n.t\_bf} + \mu_{1\_gr}$ <p>Dimana: T_af = anak lahir setelah gabung dengan bank Grameen</p>	Menggunakan pendekatan <i>random sampling</i>	Hasil menunjukkan bahwa program kredit mikro di Grameen bank menyebabkan perubahan preferensi prioritas orang tua terhadap anak laki-laki *Program kredit Grameen dapat mengubah perilaku partisipan menjadi agen yang aktif dalam kegiatan ekonomi maupun sosial	<i>Theory of development</i> by Gaulet (1971)

No.	Pengarang	Variabel	Model	Metodologi	Hasil	Teori
10	Weele, Kenneth D. Vander dan Weele, Tyler J. Vander (2007)	*Variabel untuk t-test= Jumlah pekerja, jenis kelamin, umur, lama pendidikan, pengalaman, jam kerja per minggu, pendapatan utama, kepemilikan suatu bisnis, <i>manufacturing</i> , agama (katolik/protestant).  *Variabel untuk evaluasi dampak= laba, nilai tambah, produktivitas perjam, kreasi pegawai, pendapatan bersih.	$Y = + {}_1X_1 + {}_2X_2 + e$ Dimana: $Y = Value\ added$ $X_1 =$ variabel personal (pendidikan, gender, agama, pengalaman kerja, pendapatan) $X_2 =$ Variabel perusahaan (jam kerja per minggu, jumlah tenaga kerja, pinjaman dari IDH) $e = error\ terms$	Menggunakan pendekatan Regresi liner berganda	Formasi pinjaman untuk usaha skala kecil dan usaha mikro dapat meningkatkan pendapatan dan penurunan kemiskinan melalui penilaian dampak langsung menggunakan kontrol grup ( <i>control group</i> ) sebagai perbandingan.	Teori evaluasi dampak "With and without"
11	Waheed, Seemi (2009)	Pendapatan tanpa kredit responden, ukuran rumah tangga, pendidikan, kepemilikan aset, pinjaman mikro	$Y = + {}_1X_1 + {}_2X_2 + {}_3X_3 + {}_4X_4 + e$ Dimana: $Y =$ pendapatan rumah tangga tanpa kredit $X_1 =$ mikro kredit $X_2 =$ aset $X_3 =$ ukuran keluarga $X_4 =$ pendidikan $E = error\ terms$	Survei rumah tangga di Pakistan tahun 2005 dan data sekunder dari tahun 1999-2004, menggunakan pendekatan regresi liner berganda	Hasil kredit mikro, pendapatan, aset, pendidikan dan jumlah keluarga signifikan meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan masyarakat miskin.	Teori <i>cost-benefit</i>
12	Kai, Hisako (2009)	GDP per kapita, derajat keterbukaan inflasi, indeks demokrasi, <i>degree of microfinance</i> (jumlah LKM dan jumlah peminjam), variabel <i>dummy</i> lokasi skor 1 untuk Afrika selatan, Eropa timur dan Asia tengah, sedangkan skor 0 untuk negara lain	Model 1 : $y_i = + m_1 + X_i + u_i$ Model 2 : $y_i = + Logm_1 + X_i + u_i$ Dimana: $Y = inequality$ $M =$ Intensitas lembaga mikro $x =$ variabel kontrol $U = random\ disturbance$	Metode <i>cross country</i> dari World Bank menggunakan panel data tahun 2005-2007	Hasil menunjukkan bahwa program kredit mikro dapat menciptakan efek keseimbangan dengan mengurangi ketimpangan	Teori Kurva terbalik Kuznet

No.	Pengarang	Variabel	Model	Metodologi	Hasil	Teori
13	Batabyal, Amitrajeet A. (2010)	Menggunakan variabel <i>Loan repayment</i> , <i>self financing</i> , dan <i>adverse selection</i>	Menggunakan game theory untuk secara <i>explicit</i> mengukur tingkat <i>adverse selection</i> , <i>loan default</i> , dan <i>self financing</i>	Menggunakan pendekatan <i>game theory</i> yang diuji kepada responden	Hasil <i>game theory</i> menunjukkan bahwa <i>self-financing</i> dapat mengurangi resiko <i>adverse selection</i> di negara berkembang	<i>Game theory</i> by Stiglitz (1981)
14	Gine, X., Jakiela, P., Karlan, D., dan Morduch, J. (2010)	Jenis kelamin, lama pendidikan, status pernikahan, pengalaman kerja, mempunyai simpanan di bank umum dan ROSCA, pinjaman tahun lalu, ukuran rumah tangga, kepemilikan aset, lama bekerja dalam satu minggu)	Menggunakan model <i>game theory</i> dengan pendekatan <i>experimental</i> untuk mengukur tingkat <i>adverse selection</i> terutama dalam masalah pinjaman kelompok	Menggunakan metode pendekatan <i>experimental</i> “ <i>microfinance game</i> ”	Informasi yang tidak sempurna mengakibatkan resiko <i>adverse selection</i> , <i>moral hazard</i> lebih dominan dalam kasus pinjaman berkelompok akan justru meningkatkan resiko.	<i>Game theory</i> by Stiglitz (1981)
15	Afrin, Sharmina, dkk. (2010)	Keahlian manajemen keuangan, kreativitas, keuangan rumah tangga dan keterlibatan wanita, pekerjaan baru anggota keluarga, pengetahuan bisnis, pengalaman kerja keluarga, kebutuhan ekonomi keluarga, pendapatan rumah tangga	Menggunakan SEM untuk mengetahui hubungan variabel independen (Keahlian manajemen keuangan, kreativitas, keuangan rumah tangga dan keterlibatan wanita, pekerjaan baru anggota keluarga, pengetahuan bisnis, pengalaman kerja keluarga, kebutuhan ekonomi keluarga, pendapatan rumah tangga) dengan tingkat <i>women entrepreneurship</i>	Survei peserta program pinjaman mikro di Bangladesh, <i>Structural Equation Modeling</i> (SEM)	Hasil menunjukkan bahwa keahlian manajemen keuangan adalah faktor yang paling penting dalam menciptakan perkembangan kewirausahaan wanita desa.	Teori evaluasi dampak “ <i>with-and without</i> ”
16	Becchetti, Leonardo dan Pisani, Fabio (2010)	Pinjaman kelompok, <i>moral hazard</i> , dan <i>project correlation</i>	Menggunakan game teori untuk mengukur tingkat <i>moral hazard</i> dalam <i>joint liability</i> dan subsidi	Menggunakan pendekatan <i>game theory</i>	Hasil menunjukkan bahwa <i>Joint liability</i> dapat meningkatkan resiko <i>moral hazard</i>	Teori <i>joint liability</i>

No.	Pengarang	Variabel	Model	Metodologi	Hasil	Teori
17	Abiola, Babajide (2011)	Investasi pada aset tetap, modal internal, rata-rata pendapatan, jumlah pekerja, <i>assets loan, dummy</i> pasar dan <i>skill</i> , umur perusahaan, <i>dummy internal generated fund, dummy</i> lokasi bisnis, <i>dummy</i> gender, <i>dummy</i> jenis usaha, dan <i>dummy</i> kesempatan investasi	$Pr (IFA = 1) = F(\beta_0 + \beta_1 IF + \beta_2 IO + \beta_3 y/Z)$ Dimana: IFA= Keputusan investasi pada aset tetap IF = modal internal IO = kesempatan investasi y/Z= Karakteristik perusahaan	Menggunakan pendekatan model binary logit	Hasil menunjukkan bahwa MFB dapat meningkatkan kemudahan dalam akses kredit untuk pelaku usaha mikro di Nigeria	Pendekatan <i>Financing Constraint</i> by Fazzari, Hubbard and Peterson (1988)
18	Kundu, Amit (2011)	<i>Dependency ratio, vulnerable index</i> , indeks pemberdayaan wanita total kredit untuk investasi dan non investasi,	$VI_i = \beta_0 + \beta_1 D_i + \beta_2 EMP_i + \beta_3 dratio_i + \beta_4 CRIGA_i + \beta_5 CRNIGA_i$ Dimana: VI= <i>Vulnerable indeks</i> D= <i>Dummy</i> (nilai 1 jika join SHG dan SGSY) EMP= <i>empowerment index</i> Dratio = <i>dependency ratio</i> CRIGA= ukuran kredit yang diambil responden untuk investasi CRNIGA = total kredit yang diambil oleh rumah tangga untuk <i>non investment</i>	Menggunakan pendekatan <i>ekperimental</i>	Hasil menunjukkan bahwa program SGSY efektif dalam menurunkan angka kemiskinan di India	Teori evaluasi dampak " <i>before-after</i> "
19	Akram, Muhamad dan Hussain, Imtiaz (2011)	Variabel pendapatan sebagai dependen dan kredit mikro sebagai independen variabel	Pendapatan= f(kredit mikro)	Menggunakan pendekatan deskriptif, data kuisioner	Hasil menunjukkan bahwa lebih dari 80 persen responden mengatakan bahwa pinjaman mikro mampu meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup mereka	Teori evaluasi dampak " <i>before-after</i> "
20	Osotimehin, K.O . (2011)	OUTR= f (DER, GM, SP, WL, RELR, ALZ, LDM, LRR, OS, CLD, AGE) OUTR= Jumlah nasabah lembaga mikro	$OUTR_{ij} = \beta_0 + \beta_1 X_{it} + \beta_2 i + \beta_3 j + \beta_4 it$ Dimana:	Menggunakan pendekatan <i>Generalized</i>	Variabel ALZ, DER, LRR, mempunyai pengaruh positif dalam pencapaian keberhasilan atau target	Teori perilaku perusahaan



No.	Pengarang	Variabel	Model	Metodologi	Hasil	Teori
		kredit DER= Rasio utang GM= keahlian manajemen SP=Tabungan WL=input RELR=bunga pinjaman ALZ=rata-rata pinjaman LDM=metode pemberian kredit LRR=tingkat penegembalian pinjaman OS = Status kepemilikan CLD=Ongkos distribusi AGE= umur institusi	OUTR= Jumlah nasabah kredit mikro $X_{it}$ = vektor regresor = <i>error terms</i> = parameter dan = adalah <i>cross section</i>	<i>Least square Method (GLS)</i>	dari keuangan mikro	
21	Imai, Katsushi dan Azam, Shafiul (2012)	Kemiskinan, kredit mikro, pendapatan per kapita, konsumsi, BMI untuk anggota wanita	$E\left(\frac{W_{oi}^t - W_{oi}^c}{D_i} \mid X_i\right), D_i = 1) = E\left(\frac{W_{oi}^t - W_{oi}^c}{D_i} \mid X_i, D_i = 0\right)$ Dimana: t = waktu/periode ( <i>before-after program</i> ) $W_{oi}^c$ = pengeluaran bukan partisipan $p_i(X_i)$ = Angka kesejahteraan D= Partisipasi rumah tangga	Menggunakan metode random sampling dengan analisis statistik deskriptif, model <i>Fixed Effects DID-PSM</i>	Hasil menunjukkan bahwa kredit mikro signifikan mempengaruhi penurunan angka kemiskinan di Bangladesh	Teori evaluasi dampak " <i>before-after</i> "
22	Ebimobowei, A., Sophia, JM., dan Wisdom, S. (2012)	Hipotesis 1: <i>Microfinance and poverty</i> Hipotesis 2: <i>microfinance and traditional saving rotating system</i> Hipotesis 3: <i>loan repayment and poverty</i> Hipotesis 4: <i>microfinance and status of women</i>	Model analisis Uji <i>Chi-square</i> dan Anova	Menggunakan pendekatan statistik deskriptif	Hasil menunjukkan bahwa pinjaman mikro harus dibarengi dengan ketersediaan infrastruktur untuk mengurangi angka kemiskinan	Teori evaluasi dampak " <i>before-after</i> "
23	AsadEjaz dan Ramzan, M. (2012)	Kualitatif tentang <i>Islamic Microfinance</i> , cara kerja LKM, permasalahan yang dihadapi, <i>social entrepreneurship</i> , <i>micro entrepreneurship</i> , struktur LKM, pengaruh LKM terhadap penurunan angka kemiskinan	Model statistik deskriptif analisis <i>chi square</i>	Menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil menunjukkan bahwa kombinasi dari pinjaman mikro dan kewirausahaan merupakan alat yang efektif untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Akhuwat.	Teori kewirausahaan Schumpeter

No.	Pengarang	Variabel	Model	Metodologi	Hasil	Teori
24	Augsburg, B., De Hass, R., Harmgart, H., dan Meghir, C. (2012)	Karakteristik rumah tangga ( $x_i$ ) {Pendidikan, umur, konsumsi, jam kerja, pendapatan rumah tangga}	$Prob (y=1) = \frac{1}{1 + \sum_{i=1}^k \beta_i x_i}$	Menggunakan pendekatan <i>eksperimental</i> , model regresi Probit	Hasil menunjukkan bahwa kemudahan dalam akses terhadap pinjaman mikro dapat menumbuhkan usaha mikro.	Teori fungsi konsumsi, teori <i>joint liability</i> , teori evaluasi dampak “with and without”
25	Kuchler, Andreas (2012)	Jumlah pinjaman, bergabung dalam MFP, jenis kelamin, ukuran rumah tangga, kepemilikan aset tanah, pendapatan, umur kepala rumah tangga, jumlah anak	$y_{ij} = X_{ij} + V_j + E_{ij} + T_j E_{ij}$ Dimana: $E_{ij}$ = <i>dummy</i> dari <i>eligibility</i> $T_j$ = <i>dummy</i> lokasi = parameter yang merepresentasikan antara desa yang terkena dampak dengan desa kontrol $i$ = rumah tangga $j$ = desa	Model pendekatan logit, data panel, <i>diffrence in diffrence</i>	Kredit mikro dapat menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan pendapatan	Teori evaluasi dampak “with and without”
26	Bhuiyan, AB., Siwar, C., Ismail AG., dan Hossain, TB. (2013)	Pinjaman mikro, pendidikan anak, pemberdayaan perempuan	Model statistik deskriptif uji anova dan <i>chi square</i>	Menggunakan pendekatan kualitatif	Hasil menunjukkan bahwa nasabah grameen bank mengalami peningkatan tingkat pendidikan anak dan pemberdayaan wanita dibandingkan dengan kontrol group dan bukan nasabah	Teori evaluasi dampak “with and without”
27	Imoisi, Anthony I. dan Opara, G.I. (2014)	Kuisioner tentang standar hidup, kemudahan mendapatkan kredit mikro dan perhatian pemerintah terhadap LKM di Nigeria	Kemiskinan = $f(SH, KM, GOV)$ Dimana: SH = Standar hidup KM = Kredit Mikro Gov = Dukungan pemerintah	Kuisioner tertutup dan data skunder, deskriptif statistik uji <i>Chi-square</i>	Hasil menunjukkan bahwa pinjaman mikro dapat mengurangi angka kemiskinan dengan meningkatkan standar hidup dan kesejahteraan peminjam.	Teori evaluasi dampak <i>with-and without</i> ”

No.	Pengarang	Variabel	Model	Metodologi	Hasil	Teori
28	Shonchoy, AS., dan Kurosaki, T. (Maret 2014)	Menggunakan variabel <i>Repayment</i> , konsumsi, rumah tangga dan kredit mikro	$Y_h = b_0 + b_1D_{1h} + b_2D_{2h} + b_3D_{3h} + U_h$ D= variabel <i>dummy</i> b= perilaku pembayaran kredit y= variabel rumah tangga U= <i>error terms</i>	Menggunakan pendekatan survei rumah tangga dengan data panel dengan model OLS	Hasil menunjukkan bahwa pola pembayaran kredit yang fleksibel akan meningkatkan konsumsi rumah tangga	Teori evaluasi dampak <i>with-and without</i>
29	Banerjee, Abhijit, Duflo, E., Glennerster, R., dan Kinnan, C. (2014)	Karakteristik rumah tangga (umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga), pinjaman mikro, kepemilikan bisnis, konsumsi rumah tangga, jumlah jam kerja per minggu., aset.	$Y_{ia} = \alpha + \beta \text{Treat}_{ia} + \gamma X_{ia} + \epsilon_{ia}$ Dimana: Y= adalah pengeluaran rumah tangga Treat= area dengan program X= variabel kontrol (Karakteristik rumah tangga (umur, pendidikan, jumlah anggota keluarga), pinjaman mikro, kepemilikan bisnis, konsumsi rumah tangga, jumlah jam kerja per minggu., aset.) $\epsilon_{ia}$ = <i>error terms</i>	Menggunakan pendekatan survei rumah tangga di Spandana	Hasil menunjukkan terdapat peningkatan kesejahteraan masyarakat (pendidikan, konsumsi) yang berada di daerah dengan program pinjaman mikro	Teori evaluasi dampak <i>with-and without</i>

Beberapa catatan tentang keaslian dalam penelitian ini adalah pinjaman mikro melalui lembaga keuangan bank dan non bank pengaruhnya terhadap penurunan kemiskinan rumah tangga. Perbedaan dengan penelitian yang lainnya adalah menggunakan variabel kontrol untuk menghilangkan seleksi bias dalam mengestimasi dampak yang benar-benar diakibatkan oleh pinjaman mikro melalui lembaga keuangan bank dan non bank.

### **1.5. Kontribusi Penelitian**

Pinjaman mikro yang dilakukan oleh lembaga keuangan mikro adalah unik karena mempunyai misi sosial tetapi menggunakan alat komersial. Lembaga keuangan mikro telah berkembang sebagai alat pembangunan ekonomi yang mempunyai target masyarakat berpenghasilan rendah. Produknya ditujukan agar individu dapat mandiri menjalankan aktivitas ekonomi.

Kontribusi empiris berupa konfirmatif keterkaitan antara indikator-indikator dalam penelitian ini dengan teori yang telah ada dengan mengembangkan pemahaman teoretis yang baik atas mekanisme perubahan, kontribusi metodologis yaitu menggunakan *Ordinary Least Squares (OLS)* dan data panel yang dulu mengabaikan indikator-indikator yang tidak terobservasi langsung seperti implikasi adanya informasi tidak sempurna yang mengakibatkan adanya *moral hazard* tapi penelitian ini memasukkan variabel *moral hazard* dan *windfall income*, sedangkan kontribusi kebijakan berupa informasi dari hasil penelitian untuk dapat dijadikan dasar pengambilan kebijakan selanjutnya bagi lembaga yang memberikan pinjaman mikro agar tercapai target dan tujuan

program dalam hal pinjaman mikro dengan membangun model strategi untuk keberlanjutannya.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini terdiri dari lima bab yaitu: Bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Teoritis, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Bab I berisikan Latar Belakang Masalah mengenai kemiskinan rumah tangga kaitannya dengan pinjaman mikro sebagai alat untuk memutus lingkaran setan kemiskinan, Permasalahan dalam penelitian yaitu adanya seleksi bias dalam menilai pengaruh pinjaman mikro terhadap kemiskinan rumah tangga, tujuan penelitian yaitu memasukkan variabel kontrol untuk menjawab permasalahan penelitian mengenai pengaruh dan dampak pinjaman mikro terhadap kemiskinan rumah tangga, keaslian penelitian, dan kontribusi penelitian. Bab II berisikan tinjauan pustaka dan kerangka teoritis. Tinjauan pustaka mengenai definisi kemiskinan dan penyebabnya, ukuran kemiskinan, pengertian lembaga keuangan mikro, peranan pinjaman mikro, dan pinjaman mikro dan ketidaksempurnaan informasi. Selanjutnya kerangka teoritis berisikan teori evaluasi dampak, teori *marginal cost* dan *benefit*, alat analisis untuk panel data, dan alat analisis untuk dependen kualitatif. Bab III berisikan metode penelitian yang meliputi metode dasar, penentuan sampel penelitian, dan metode analisis.

Bab IV menjelaskan hasil penelitian yang meliputi analisis deskriptif statistik dari setiap variabel yang digunakan dalam penelitian, analisis deskriptif terhadap empat kelompok rumah tangga untuk mengetahui perubahan yang terjadi

pada setiap kelompok rumah tangga, analisis regresi menggunakan OLS untuk mengetahui pengaruh pinjaman mikro tahun 2000 terhadap pendapatan, nilai aset, total konsumsi, konsumsi makanan, konsumsi non makanan, dan pengeluaran per kapita (PCE), regresi Probit untuk mengetahui pengaruh pinjaman mikro terhadap tingkat kemiskinan, dan metode menggunakan *Double Difference* (DD) untuk mengetahui dampak pinjaman mikro tahun 2000 terhadap kondisi ekonomi rumah tangga tahun 2007.

Bab V berisikan kesimpulan dan saran. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini akan disimpulkan hasilnya dan saran-saran terkait dengan penelitian ini akan dikemukakan agar penelitian ini dapat diambil manfaatnya oleh pihak-pihak terkait.